

RINGKASAN

MOHD RAMDANI. Distribusi Bivalvia pada Ekosistem Padang Lamun di Selatan Pulau Pengujan Kecamatan Teluk Bakau. Dibimbing oleh FALMI YANDRI dan FADHLIYAH IDRIS.

Bivalvia merupakan salah satu filum moluska yang terbesar setelah kelas gastropoda. Bivalvia memiliki struktur daging yang kenyal dan banyak diminati oleh masyarakat, selain itu juga bivalvia merupakan filum moluska yang dapat dijadikan salah satu sumber makanan kaya akan protein. Keanekaragaman bivalvia ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor biotik dan abiotik. Selain itu, juga keberadaan bivalvia secara umum juga dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat seperti aktivitas pariwisata, aktivitas nelayan, dan rekreasi masyarakat yang melakukan penangkapan bivalvia. Penelitian ini dilaksanakan dari November 2023-Maret 2024 yang terdiri atas 3 stasiun penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui sebaran bivalvia dan keterkaitan sebaran dan kepadatan bivalvia terhadap tutupan lamun dan parameter lingkungan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun metode pengambilan sampel mengacu metode fahrul (2007) dengan cara penarikan transek sepanjang 100 meter, dari arah darat ke laut. Jarak antara transek adalah 50 meter, dari transek lainnya dan peletakan plot pengambilan sampel berjarak 10 meter, dari titik awal penarikan transek. Hasil penelitian ini menunjukkan sebaran bivalvia pada Selatan Pulau Pengujan adalah 0.50 yakni katagori mengelompok. Adapun keterkaitan sebaran bivalvia berkorelasi positif terhadap salinitas. Sedangkan kepadatan bivalvia berkorelasi positif terhadap tutupan lamun.

Kata Kunci: Bivalvia, Kepadatan, Sebaran.

SUMMARY

MOHD RAMDANI. MOHD RAMDANI. Distribution of Bivalves in Seagrass Ecosystems in the South of Pengujan Island, Teluk Bakau District. Supervised by FALMI YANDRI and FADHLIYAH IDRIS

Bivalves are one of the largest mollusc phyla after the gastropod class. Bivalves have a chewy meat structure and are in great demand by the public, besides that bivalves are also a mollusk phylum that can be used as a food source rich in protein. The diversity of bivalves is influenced by several factors including biotic and abiotic factors. In addition, the existence of bivalves in general is also influenced by community activities such as tourism activities, fishing activities, and recreational activities of people who catch bivalves. This research was conducted from November 2023-March 2024 consisting of 3 research stations. The research objectives were to determine the distribution of bivalves and the relationship of bivalve distribution and density to seagrass cover and environmental parameters. The method used in this study is the method of purposive sampling. The sampling method refers to the method of Fachrul (2007) by drawing transects along 100 meters, from land to sea. The distance between transects is 50 meters, from other transects and the laying of sampling plots is 10 meters, from the starting point of transect withdrawal. The results of this study showed that the distribution of bivalves in the south of Pengujan Island was 0.50, namely clustered category. The relationship between bivalve distribution was positively correlated to salinity and diversity. While bivalve density was positively correlated to seagrass cover.

Keywords: Bivalves, Density, Distribution.

